BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari perhitungan menggunakan model indeks tunggal terhadap 31 saham anggota sampel, hasilnya menunjukkan hanya 2 saham yang menjadi kandidat portofolio. Portofolio optimal dibentuk oleh saham AKRA dan BBRI yang mempunyai nilai ERB terbesar yaitu ERB_{AKRA} = 0,7% dan ERB_{BBRI} = 0,4%. Komposisi atau proporsi dana kedua saham pembetuk portofolio optimal adalah sebesar 88% untuk saham AKRA dan 12% untuk saham BBRI. *Expected return* portofolio sebesar E(Rp) = 1,8% dengan tingkat risiko sebesar (σp) = 0,8% dan nilai *excess return to beta* sebesar ERBp = 0,6%.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara return ekspektasian dari saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio dengan return ekspektasian saham-saham yang non-kandidat portofolio, maka investor yang bersifat rasional akan memilih return ekspektasian portofolio pada saham-saham yang masuk kandidat portofolio optimal.
3. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara risiko dari saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio dengan risiko saham-saham yang non-kandidat portofolio. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan antara

risiko dari saham-saham yang masuk kandidat portofolio dengan risiko saham-saham yang non-kandidat portofolio memiliki nilai yang tidak jauh beda, hal ini sesuai dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata risiko untuk saham-saham yang masuk kandidat portofolio sebesar 0,008 lebih kecil dibandingkan rata-rata risiko dari saham-saham non-kandidat portofolio yaitu sebesar 0,010. Dengan kata lain penggunaan metode *Single Index Model* mampu meminimalisir risiko yang bisa timbul saat pemilihan portofolio.

4. Terdapat perbedaan yang tidak signifikan antara volume perdagangan saham kandidat portofolio dan saham non-kandidat portofolio. Hal ini mengindikasikan bahwa perbedaan antara volume perdagangan dari saham-saham yang masuk kandidat portofolio dengan volume perdagangan saham-saham yang non-kandidat portofolio memiliki nilai yang tidak jauh beda, hal ini sesuai dengan data yang diperoleh menunjukkan bahwa rata-rata volume perdagangan untuk saham-saham yang masuk kandidat portofolio sebesar 20.182.109,58 lebih kecil dibandingkan rata-rata volume perdagangan dari saham-saham non-kandidat portofolio yaitu sebesar 27.603.534,74. Dengan kata lain investor bersifat tidak rasional.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi investor, investor harus lebih bersifat rasional dalam melakukan keputusan investasi. Hal ini dikarenakan terdapat perbedaan yang signifikan

antara return ekspektasian dari saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio dengan return ekspektasian dari saham-saham yang tidak termasuk kandidat portofolio, investor seharusnya memilih saham yang mempunyai return yang tinggi yaitu pada saham-saham yang masuk dalam kandidat portofolio. Dengan pembentukan portofolio optimal menggunakan model indeks tunggal para investor akan mendapatkan tambahan wawasan informasi tentang investasi di Pasar Modal.

2. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini memberikan masukan bahwa perlu memperhatikan risiko yang sistematik (beta) dalam melakukan aktivitas investasinya karena risiko yang sistematik tidak dapat dihilangkan dengan membentuk portofolio dalam suatu investasi. Karena bagi seorang investor risiko tersebut menjadi salah satu yang penting untuk dipertimbangkan dalam memilih kombinasi saham dalam portofolio yang dibentuknya. Sehingga untuk menentukan tingkat keuntungan yang disyaratkan (*Expected Return*) terhadap suatu saham, maka harus dikaitkan dengan risiko sistematik (yang tidak terhindarkan) dari saham yang bersangkutan.
3. Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini yang membandingkan variabel return, risiko dan volume perdagangan saham yang masuk kandidat portofolio dengan saham yang tidak masuk kandidat portofolio dapat menjadi dasar perluasan peneliti yang berhubungan dengan analisis portofolio dengan model indeks tunggal. Adapun kekurangan dan keterbatasan baik secara teknis maupun teoritis dalam penelitian ini, antara lain:

a. Data harga saham, Indeks Harga Saham Gabungan dan SBI yang digunakan adalah harga penutupan (*Closing Price*) bulanan sehingga masih kurang mencerminkan keadaan pada harian pengamatan. Diharapkan untuk penelitian selanjutnya sebaiknya menggunakan harga *Closing Price* harian sehingga kemungkinan dapat memberikan hasil yang lebih baik.

b. Periode penelitian cukup pendek hanya lima periode pengamatan, yaitu dari Agustus 2013-Januari 2016. Oleh karena itu, perlu untuk memperpanjang waktu pengamatan agar hasil penelitian lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Achmad, Darmawan. 2010. *Definisi dan Proses Investasi*. Tersedia : https://darmawanachmad.wordpress.com/html [31 Mei 2015]

Anggraini, Retno dan Andayani. 2013. *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Menggunakan Model Indeks Tunggal Untuk Pengambilan Keputusan Investasi*. Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi, Vol. 2 No.6. STIESIA Surabaya

Azis, Musdalifah. 2013. *Filsafat Teori Portofolio Modern*. Tersedia : http://artikelku99.blogspot.com/html [31 Mei 2015]

Bagus, Denny. 2009. *Teori Portofolio : Definisi dan Evaluasi Kinerja Portofolio*. Tersedia : http://jurnal-sdm.blogspot.com/html [31 Mei 2015]

Elton Edwin J., Martin J. Gruber dan Manfred W. Padberg. 1976. *Simple Criteria for Optimal Portfolio Selection*. *The Journal of Finance*, Vol. 31, pp 1341-1357

Ericson. 2014. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisis Sekuritas*. Tersedia : http://globallavebookx.blogspot.com/html [31 Maret 2015]

Gitman, Robin F., Charlene W. Joehnk dan Susan R. Smart. 2011. *Fundamentals of Investing*. Eleventh Edition. USA: Pearson Education, Inc.

Hartono, Jogiyanto. 2013. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Ketujuh. Yogyakarta: BPFE.

Husnan, Suad. 2009. *Dasar-Dasar Teori Portofolio Dan Analisisi Sekuritas*. Edisi 4. Yogyakarta: UPP STIM YKPN

Jones, Charles Parker. 2004. *Investments "Analysis and Management". Ninth Edition*. USA: John Wiley & Son, Inc.

Kadji, Yulianto dan Agus Eko Sujianto. 2009. *SPSS for windows step by step*. Tulungagung: Cahya Abadi.

Pardosi, Bernanto dan Andhi Wijayanto. 2014. *Analisis Perbedaan Return dan Risiko Saham Portofolio Optimal Dengan Bukan Portofolio Optimal.* Management Analysis Journal 1 (4). Universitas Negeri Semarang

Rifqiawan, R. Arffan. 2000. *Analisis Perbedaan Volume Perdagangan Sahan-Saham Yang Optimal Pada Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia*. Tesis. Program Studi Magister Sains Akuntansi. Universitas Diponegoro

Rosdiana, Riska. 2012. *Analisis Optimalisasi Saham Syariah*. Skripsi. Program Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

Rusdin. 2008. *Pasar Modal "Teori, Masalah dan Kebijakan Dalam Praktik"*. Bandung: Alfabeta.

Sartono, R.Agus, dan Sri Zulaihati. 1998. *Rasionalitas Investor Terhadap Pemilihan dan Penentuan Portafolio Optimal Dengan Model Indeks Tunggal di BEJ*. Kelola No. 17/VII/1998

Setiawan, Arif dan Didin Mukodim. *Pembentukan Portofolio Saham Dengan Model Indeks Tunggal Pada Perbankan Di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Manajemen Fakultas Ekonomi. Universitas Gunadarma

Setiawan, Syamsudin dan Nimran. 2010. *Analisis Investasi Dalam Menentukan Portofolio Optimal Di Bursa Efek Jakarta.* WACANA, Vol.13 No.4

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&B.* Bandung: Penerbit Alfabeta.

----------. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Sukarno, Mokhamad. 2007. *Analisis Pembentukan Portofolio Optimal Saham Menggunakan Metode Single indeks di Bursa Efek Jakarta*. Tesis. Tidak dipublikasikan. Program Magister Manajemen Universitas Diponegoro

Tihuta, Nova. 2009. *Teori Portofolio*. Tersedia : http://novatihuta. blogspot.com/html [31 Mei 2015]

Wisnu, Jibonk. *Teori Portofolio*. Tersedia : http://jibonk168.blogspot.com/html [31 Mei 2015]

www.bi.go.id

www.finance.yahoo.com

www.idx.co.id